

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi
Yunita La Tanjo
152221019
Widayati

**PERBEDAAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN AROMATERAPI
LAVENDER DALAM MENGURANGI EMESIS GRAVIDARUM PADA
IBU HAMIL TRIMESTER I DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PRINGAPUS KAB. SEMARANG**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada seorang wanita. Perubahan yang terjadi pada ibu hamil dapat menimbulkan rasa tidak nyaman selama kehamilan, diantaranya mual muntah. Salah satu pengobatan alternatif untuk mengurangi mual muntah yaitu aromaterapi lavender. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas pringapus kab.semarang tahun 2023.

Metode: Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *pre eksperiment* yang menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 1 yang mengalami emesis gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus kab.Semarang, berjumlah 23 ibu hamil dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik *Quota sampling*, instrument penelitian menggunakan lembar observasi dan waktu penelitian mulai bulan mei-agustus 2023. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dan uji statistik *Wilcoxon Rank test*.

Hasil: Emesis gravidarum sebelum berikan aromaterapi lavender adalah 6.80, sedangkan sesudah diberikan aromaterapi lavender pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum dari 20 responden ialah 3.85. Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Rank test* Terlihat bahwa p-value 0,000 atau kurang dari <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada perbedaan pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I diwilayah kerja puskesmas pringapus.

Simpulan dan saran: Ada perbedaan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. Diharapkan ibu hamil trimester I dapat menerapkan pemberian aromaterapi lavender sebagai alternatif terapi non-farmakologis untuk mengatasi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

Kata Kunci: Ibu hamil trimester 1, Emesis Gravidarum, Aromaterapi Lavender

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program Undergraduate Program, Faculty of Health
Thesis
Yunita La Tanjo
152221019
Widayati

**THE DIFFERENCE BEFORE AND AFTER GIVING LAVENDER
AROMATHERAPY IN REDUCING EMESIS GRAVIDARUM IN
PREGNANT WOMEN IN THE 1ST TRIMESTER IN
THE WORKING AREA OF THE PUSKESMAS
PRINGAPUS DISTRICT. SEMARANG**

ABSTRACT

Background: Pregnancy is an event that occurs to a woman. Changes that occur in pregnant women can cause discomfort during pregnancy, including nausea and vomiting. One alternative treatment to reduce nausea and vomiting is lavender aromatherapy. The aim of this study was to find out whether there was a difference before and after giving lavender aromatherapy in reducing emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester in the working area of the Pringapus Public Health Center, Semarang Regency in 2023.

Method: This research was pre-experimental using a one group pretest-posttest design. The population in this study were all 1st trimester pregnant women who experienced emesis gravidarum and who came at the time of data collection in the Pringapus Health Center Working Area, Semarang Regency. On August 1-3 2023, there were 20 pregnant women using a total sampling technique, a research instrument using an observation sheet. Data analysis used univariate and bivariate analysis and the Wilcoxon Rank test statistical test.

Results: Emesis gravidarum before giving lavender aromatherapy was 6.80, while after giving lavender aromatherapy to pregnant women who experienced emesis gravidarum from 20 respondents it was 3.85. Based on the Wilcoxon Rank test statistical test, it can be seen that the p-value is 0.000 or less than <0.05 , then H_0 is rejected and H_a is accepted, there is a difference in giving lavender aromatherapy in reducing emesis gravidarum in first trimester pregnant women in the working area of the Pringapus health center.

Conclusions and suggestions: There is an effect of giving lavender aromatherapy in reducing emesis gravidarum in 1st trimester pregnant women in the Pringapus Health Center Working Area, Semarang Regency. It is hoped that pregnant women in the first trimester can apply lavender aromatherapy as an alternative non-pharmacological therapy to treat emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester.

Keywords: 1st trimester pregnant women, Emesis Gravidarum, Lavender Aromatherapy